

DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DIKALANGAN MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS

MALIKUSSALEH

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komunikasi dan Internet yang pada dewasa ini kian berkembang membuat pengguna internet semakin banyak saja, apalagi didukung dengan infrastruktur-infrastruktur pendukung pengguna internet seperti jaringan Wireless ataupun di sebut WiFi. Internet dianggap sebagai media untuk mempermudah dalam mendapatkan informasi tak terkecuali juga mahasiswa Ilmu Komunikasi Unimal, untuk mendapatkan referensi tentang mata kuliah yang ada di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh, mahasiswa menggunakan jaringan internet, baik yang diakses melalui handphone atau smartphone maupun dengan menggunakan laptop dengan menggunakan modem. Ada juga kadang-kadang mengakses internet di cafe yang menyediakan layanan WiFi. Dalam menyelesaikan tugas kuliah, kebanyakan mahasiswa mencari bahan dengan searching di internet karena lebih mudah dalam mengakses dan mendapatkan referensi. Sebagaimana di ketahui juga bahwa di Internet sekarang ada berbagai macam jenis referensi yang dapat digunakan oleh kalangan mahasiswa sebagai bahan pembelajaran dan sebagai referensi untuk menyelesaikan tugas.

Walaupun internet menjadi salah satu sarana untuk mendapatkan informasi atau dapat juga menjadi media pembelajaran bagi Mahasiswa Ilmu komunikasi Unimal, seharusnya jangan hanya berpedoman kepada internet saja. Sebagaimana diketahui juga di Perpustakaan Fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Malikussaleh juga terdapat berbagai macam buku yang dapat dibaca oleh mahasiswa dan juga dapat dijadikan referensi pembelajaran juga tugas-tugas mata kuliah. Belajar melalui Internet sebenarnya bukanlah hal yang negativ, melihat sekarang banyak artikel-artikel dan jurnal-jurnal tentang komunikasi di internet sekarang ini. Jika mahasiswa menggunakan internet secara bijak dan baik maka akan banyak manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Unimal.

Sebagaimana dilihat, di fun's cafee yaitu cafee di sekitar Universitas Malikussaleh yang menyediakan layanan jaringan WiFi, selalu terlihat penuh dengan mahasiswa dan sebagian adalah mahasiswa dari Ilmu Komunikasi Unimal yang sedang mencari bahan atau referensi untuk tugas mata kuliah yang di berikan oleh dosen Ilmu Komunikasi Unimal sambil bersantai dan bermain Facebook dan menonton Youtube disela-sela mencari bahan untuk menyelesaikan tugas.

Ini akan berdampak seringnya mahasiswa browsing internet dikala dosen memberikan tugas untuk mata kuliah yang diasuhnya, mahasiswa akan menjadikan internet sebagai alternatif untuk mencari bahan, sekalipun pada saat persentasi dan kuis ataupun mitem bahkan pada saat final, karena dirasa akan lebih mudah dan banyak bahan yang bisa di pelajari dan aksesnya mudah melalui handphone ataupun smartphone yang hampir semua Mahasiswa ilmu komunikasi Unimal memilikinya. Dengan demikian, mahasiswa selalu berpaku dan berpedoman pada internet karena banyak bahan referensi tentang bahan kuliah di dalamnya.

Mengingat internet yang sudah gampang diakses dewasa ini dan juga dapat menjadi sumber referensi dalam hal pembelajaran bagi Mahasiswa baik dalam segala hal terutama menyangkut dengan mata kuliah. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk mengetahui lebih mendalam mengenai penggunaan internet sebagai media pembelajaran dan bagaimana tanggapan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian tentang penggunaan Internet sebagai media pembelajaran dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unimal ini, penggunaan internet sebagai media pembelajaran memang tidak berdampak negativ, asalkan mahasiswa bijak dalam menggunakan internet ini tetapi jangan sampai mahasiswa menggurukan internet dengan seing-sering mengambil bahan di internet jika ada tugas dari dosen. Akan tetapi , penelitian ini juga hanya menyangkut kejadian – kejadian yang ada dalam lingkungan Universitas Malikussaleh, FISIP, Prodi Ilmu Komunikasi. Untuk itu diperlukannya tanggapan Mahasiswa Universitas Malikussaleh, FISIP, Prodi Ilmu Komunikasi terhadap hal – hal seperti itulah yang akan diteliti .

Oleh itu penelitian , secara umum penelitian ini didasarkan kepada identifikasi masalah sebagai berikut.

Bagaimana tanggapan mahasiswa Ilmu Komunikasi Unimal terhadap penggunaan Internet sebagai media pembelajaran ?

C. Pertanyaan Penelitian

Penjabaran lebih spesifik rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tanggapan mahasiswa Ilmu Komunikasi Unimal tentang penggunaan internet sebagai media pembelajaran di kalangan mahasiswa ?
2. Bagaimanakah dampak yang dirasakan dengan adanya internet dan dapat diakses oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi sebagai media pembelajaran ?
3. Bagaimana mengoptimalkan internet, agar internet dapat di gunakan secara positif sebagai media pembelajaran ?
4. Apakah internet mempermudah kalangan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh para dosen Ilmu Komunikasi unimal ?
5. Mengapa mahasiswa lebih banyak mencari referensi diinternet dibandingkan dengan buku ataupun perpustakaan ?
6. Apakah ada hambatan pada saat mengakses konten-konten pembelajaran di internet untuk menyelesaikan tugas matakuliah ?
7. Apakah dengan internet dapat mempermudah tugas yang di berikan, mengapa demikian ?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tanggapan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unimal tentang penngunaan internet sebagai media pembelajaran di kalangan mahasiswa Ilmu komunikasi Unimal, dengan berbagaimacam sarana pendukung internet dengan akses yang mudah.

2. Mendapatkan informasi sejauh mana internet dimanfaatkan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Unimal sebagai media untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugas mata kuliah yang di berikan oleh dosen Ilmu Komunikasi.

E. Batasan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini hanya menyangkut tentang penggunaan internet sebagai media pembelajaran di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Unimal. Lingkup penelitian hanya di sekitar kampus Universitas Malikussaleh. Penelitian yang dilakukan hanya pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Unimal yang sering menggunakan internet sebagai referensi untuk belajar dan mencari bahan untuk tugas yang diberikan oleh Dosen Ilmu komunikasi Unimal.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakungannya masalah ini diharapkan :

1. Dengan penelitian ini dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai sikap para Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh
2. Penelitian ini dapat memberi masukan terhadap pihak – pihak yang terkait.
3. Penelitian ini untuk mewaspadaai para Mahasiswa yang terkait dalam penelitian
4. Penelitian ini meberi manfaat bagi para Mahasiswa yang belum terkait dalam penelitian ini. Agar si pembaca ini tidak melakukan hal negative yang terdapat pada penelitian ini
5. Penelitian ini juga ikut serta dalam memberikan masukan , walaupun kecil kepada dunia ilmu pengetahuan , dan semoga penelitian bermanfaat bagi kita semua.

G. Hipotesis

Hipotesis (hypo = sebelum; thesis = pernyataan, pendapat) adalah suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya. Biasanya, dalam sebuah penelitian kita merumuskan suatu hipotesis terhadap masalah yang akan diteliti. Jadi, pengertian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena, jawaban yang diberikan melalui hipotesis baru didasarkan teori, dan belum menggunakan fakta.

Hipotesis memungkinkan kita menghubungkan teori dengan pengamatan, atau pengamatan dengan teori. Hipotesis mengemukakan pernyataan tentang harapan peneliti mengenai hubungan-hubungan antara variabel-variabel dalam persoalan. Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti akan merumuskan bahwa terdapat penggunaan internet dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unimal terhadap Aktivitas pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unimal pada Semua Mata Kuliah yang ada di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

A. Tinjauan Pustaka

Pengertian internet secara umum (menurut bahasa) adalah kumpulan dari jaringan komputer yang terhubung dan bekerja sebagai suatu sistem. Sedangkan pengertian Internet secara khusus adalah suatu jaringan komputer terbesar di dunia karena menghubungkan seluruh jaringan komputer yang ada di dunia ini. Sedangkan Jaringan adalah cara untuk menghubungkan beberapa komputer sehingga setiap komputer yang ada di dalamnya bisa saling berhubungan dan berbagi sumber daya.

Pengertian menurut Strauss, El-Ansary, Frost (2003, p8) Internet adalah seluruh jaringan yang saling terhubung satu sama lain. Beberapa komputer- komputer dalam jaringan ini menyimpan file, seperti halaman web, yang dapat diakses oleh seluruh jaringan komputer.

Menurut O'Brien (2003, p10) Internet merupakan jaringan komputer yang berkembang pesat dari jutaan bisnis, pendidikan, dan jaringan pemerintahan yang saling berhubungan dengan jumlah penggunaanya lebih dari 200 negara.

Menurut Allan (2005, p12) internet adalah sekumpulan jaringan komputer yang saling terhubung secara fisik dan memiliki kemampuan untuk membaca dan menguraikan protokol komunikasi tertentu yang disebut Internet Protocol (IP) dan Transmission Control Protocol (TCP). Protokol adalah spesifikasi sederhana mengenai bagaimana komputer saling bertukar informasi.

Berdasarkan tiga pengertian internet diatas dapat disimpulkan internet merupakan seluruh jaringan yang saling terhubung secara fisik dan memiliki kemampuan untuk membaca dan menguraikan protokol komunikasi dengan jumlah pengguna lebih dari 200 negara

Menurut Teori Pendidikan Humanistik, bertujuan agar siswa belajar adalah untuk memanusiakan manusia. Proses belajar dianggap berhasil jika si pelajar memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Maslow (1943) memperkenalkan konsep aktualisasi diri (self-actualization) yaitu mencapai potensi diri yang bermakna kepada seseorang. Teori belajar ini berusaha memahami perilaku belajar dari sudut pandang pelakunya, bukan dari sudut pandang pengamatnya.

Sedangkan Menurut Rogers yang terpenting dalam proses pembelajaran adalah pentingnya guru memperhatikan prinsip pendidikan dan pembelajaran, yaitu: Siswa menjadi manusia yang memiliki kekuatan yang wajar untuk belajar hal-hal yang bermakna bagi dirinya. Pengorganisasian bahan pelajaran berarti mengorganisasikan bahan dan ide baru sebagai bagian yang bermakna bagi siswa.

Perkembangan teknologi internet sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai Negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk didalamnya untuk pembelajaran.

Pembelajaran melalui internet dapat diberikan dalam beberapa format, diantaranya adalah:

1. Electronic mail (delivery of course materials, sending in assignments, getting and giving feedback, electronic discussion group).
2. Bulletin boards/newsgroups for discussion of special group
3. Downloading of course materials or tutorials
4. Interactive tutorials on the Web
5. Real time, interactive conferencing using MOO (Multiuser Object Oriented) system or Internet Relay Chat.

Kelebihan internet sebagai media pembelajaran, yaitu:

1. Internet memberikan sambungan (konektivitas) dan jangkauan yang sangat luas sehingga akses data dan informasi tidak dibatasi waktu, tempat, dan negara.
2. Akses informasi di internet tidak dibatasi oleh waktu karena dunia maya yang dihadirkan secara global tidak pernah tidur. Dengan kata lain, kita dapat melakukan pencarian informasi melalui internet kapan saja selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu.

3. Akses informasi melalui internet lebih cepat bila dibandingkan dengan mencari informasi pada halaman-halaman buku-buku di perpustakaan. Kita tinggal mengklik icon tertentu, maka apa yang kita inginkan akan muncul di layar monitor komputer kita.
4. Internet juga menyediakan kegiatan pembelajaran interaktif seperti fasilitas elearning yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga tertentu yang dapat meningkatkan kemampuan intelektual kita, seperti sekolah menulis online, dsb. Tentu saja dengan menjadi anggota pada kegiatan tersebut dan mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga tersebut.
5. Kita dapat berdiskusi dengan teman-teman sebaya atau setingkat mengenai berbagai hal jika kita memasuki mailing list atau melakukan chatting.
6. Dibandingkan dengan membeli buku atau majalah asli, penelusuran informasi melalui internet jauh lebih murah. Apalagi pada saat ini banyak situs yang menyediakan jasa informasi secara cuma-cuma. Kita tinggal mengunduh atau mencetak informasi yang kita butuhkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa internet sangat menunjang dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang secara efektif dan efisien sehingga tidak berlebihan bahwa kualitas akademik dan keberhasilan dalam pendidikan di masa mendatang akan sangat tergantung dari teknologi informasi yang digunakan, dengan kata lain teknologi informatika merupakan tulang punggung keberhasilan pendidikan dimasa mendatang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Malikussaleh Bukit Indah, tepatnya di jalan Sumatera, Fakultas dan Ilmu Sosial Ilmu Politik, Prodi Ilmu Komunikasi yang terletak Kecamatan Muara satu Kota Lhokseumawe. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2015 mulai tanggal 25 Mei 2015. Penelitian ini menyita waktu dua hari untuk melakukan observasi dan wawancara yaitu pada tanggal 25-26 Mei 2015 tepatnya hari Senin dan Selasa di pagi dan siang hari.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Malikussaleh Bukit Indah, jalan Sumatera, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prodi Ilmu Komunika. Yang berdomisili di Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe terhadap kebanyakan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh menggunakan internet sebagai media pembelajaran dan sebagai referensi untuk menyelesaikan tugas kuliah.

Oleh karena itu ,Pendekatan ini digunakan adalah pendekatan deskriptif yaitu memperoleh gambaran mengenai sikap atau tanggapan Mahasiswa Universitas Malikussaleh, dengan cara observasi dan wawancara dengan mahasiswa Ilmu Komunikasi yang sedang mengakses Internet untuk mencari bahan untuk tugas mata kuliah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah permasalahan yang dijadikan topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan penelitian. Penentuan objek penelitian sangatlah penting dikarenakan untuk menunjang kegiatan selama penelitian, sehingga hal-hal yang diperlukan dalam penelitian akan mudah dicapai.

D. Sumber-Sumber Dan Jenis Data

1. Jenis Data

Data Adalah segala fakta maupun angka yang dapat dijadikan untuk menyusun informasi Data yang akan diperoleh berupa jawaban responden terhadap angket tertulis yang menyangkan sikap peserta didik . Jawaban itu berupa pilihan terhadap pernyataan sangat setuju , setuju , tidak setuju dan tidak tahu.

2. Sumber Data

Sumber data (populasi) penelitian ini adalah semua Mahasiswa Universitas Malikussaleh, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prodi Ilmu Komunikasi Rincian tersebut bisa disampaikan dengan mengunakan table

- a. Metode pengumpulan data : angket
- b. Metode Pengolahan data: Perhitungan Persentase
- c. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah Seluruh unsur atau elemen yang menjadi anggota dalam suatu kesatuan yang diteliti. Jadi dalam penelitian ini tidak mungkin mendata atau menanyai atau mewawancara semua Mahasiswa yang ada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh. Apabila jumlah Mahasiswa yang ada di Prodi Ilmu Komunikasi ada ± 400 Orang maka yang diambil 10% - 15% nya atau diambil antara 10 – 15 orang yang kita akan diwawancarai maupun didata dari perwakilan Semester II,IV sampai VI.

Agar sampel yang diambil dapat mewakili populasi , maka peneliti menempuh dengan jalan sebagai berikut :

1. Semester II diwakili oleh 4 Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh
2. Semester IV diwakili oleh 8 Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh
3. Semester VI diwakili oleh 3 Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh

Dengan demikian , dapat dikatakan secara singkat, bahwa sampel penelitian ini berjumlah 15 orang dari ± 400 orang Mahasiswa yang ada di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh. Sampel ini diambil dari Sampel Berstrata (Stratified Sampling), Sampel bertujuan (purposive sampling).

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan berbagai data untuk penelitian tentang Penggunaan internet sebagai Media Pembelajaran Dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh ini maka peneliti akan menggunakan observasi dan terjun langsung ke lokasi yang berada di Lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan di Fun'd Cafe Padang Sakti (simpang hentak menuju ke Universitas Malikussaleh) yang kemudian melakukan wawancara dengan mahasiswa Ilmu Komunikasi di lokasi yang berbeda-beda. Dengan instrument pengumpulan data semacam ini peneliti rasa data yang akan dikumpulkan lebih akurat bila kita mengamati sendiri apa yang akan terjadi di lapangan tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini mengacu kepada jumlah presentase dari sampel yang di dapat untuk kemudian disimpulkan sesuai data yang di peroleh tentang penggunaan internet sebagai media pembelajaran dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unimal ini. Data yang di peroleh diperiksa kembali dan data yang diperoleh juga dianalisis melalui metode penelitian kualitatif.

G. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang di lakukan adalah hipotesis deskriptif, Hipotesis deskriptif adalah dugaan tentang nilai suatu variable mandiri. Tidak membuat perbandingan atau hubungan. Sebagai contoh bila rumusan masalah penelitian sebagai berikut ini, maka hipotesis (jawaban sementara) yang dirumuskan adalah hipotesis deskriptif.

Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu kalau H_0 ditolak pasti H_1 diterima. Contoh : Seorang pakar mengatakan, kegiatan belajar seorang Mahasiswa lebih dari 60 % karena smartphone dan gadgetnya yang dapat mengakses internet. $H_0: \mu \geq 0.90$ $H_1: \mu < 0.90$

DAFTAR PUSTAKA

Darmawan, Deni. Dkk., Dasar Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bandung: UPI PRSS, Cet. I, 2006.

W. Gulo. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta: Grasindo

<https://ayuagussari13.wordpress.com/2013/07/04/pengertian-internet-menurut-para-ahli/> Diakses Pada 27 Mey 2015

Roberts, T. B., 1975. Four Psychologies Applied to Education : Freudian, Behavioral, Humanistic, Transpersonal. New York:Schenkman Pub. Co.

Jaya, Roisu., Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Di SMPN 02 Malang, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (Uin)

Hamalik, Oemar, Proses Belajar Mengajar, Bandung: Bumi Aksara, Cet. XI, 2011.

Effendy, Onong Uchjana, Ilmu Komunikasi Teori dan Komunikasi, Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, Cet. IX, 2005.